

BAB II PEMELIHARAAN SIBERIAN HUSKY DI INDONESIA

II.1 Landasan Teori

II.1.2 Profil Siberian Husky

Setiap anjing memiliki sejarahnya tersendiri, tidak terkecuali Siberian Husky. Seperti yang diketahui, Siberian Husky adalah anjing yang berasal dari Siberia dan ditemukan oleh masyarakat Chukchi. Masyarakat Chukchi adalah penduduk semi nomaden yang memburu rusa untuk dijadikan sebagai makanan mereka sehari-hari. Siberia tentu identik dengan kata dingin. Masyarakat Chukchi mengandalkan anjing untuk membantu mereka memburu rusa untuk dimakan. Namun hal itu tidak berlangsung lama karena terjadi cuaca yang ekstrim di Siberia. Cuaca ekstrim tersebut menyebabkan rusa-rusa pergi lebih jauh dari kediaman masyarakat Chukchi. Hal ini membuat masyarakat Chukchi terpaksa berpindah-pindah dengan membawa keluarga dan anjing mereka. Selama perjalanan, Siberian Husky membantu masyarakat Chukchi dengan membawa kereta salju yang berisikan barang-barang mereka. Masyarakat Chukchi begitu menyayangi anjing mereka, sehingga mereka tidak membiarkan anjing mereka untuk membawa manusia pada kereta saljunya. Masyarakat Chukchi hanya membiarkan masyarakat Chukchi yang masih sangat muda, sangat tua dan rentan serta masyarakat yang sedang sakit untuk menaiki kereta salju yang dibawa anjing-anjing mereka (Morgan Diane, 2011, h.22).

Masyarakat Chukchi (seperti dikutip Morgan, 2011) menggunakan anjing mereka untuk melakukan berbagai pekerjaan, antara lain berburu, mengiring, dan mengangkut beban ringan. Masyarakat Chukchi memanfaatkan anjing mereka dengan beberapa cara, tergantung dengan kondisi tempat, cuaca, dan beban yang ada di kereta salju. Masyarakat Chukchi begitu melindungi anjing-anjing mereka dalam segala bahaya. Mereka bahkan membentuk kelompok untuk melindungi anjing mereka dari jurang yang curam dan tebing yang tertutup salju.

Masyarakat Chukchi juga membuat rumah-rumah sebagai tempat tinggal dan tempat beristirahat anjing mereka. Mereka bahkan membiarkan anak-anak masuk ke dalam rumah para anjing dan bermain bersama anjing-anjing tersebut. Sifat Siberian Husky yang cepat akrab membuat anjing-anjing tersebut senang bermain dengan anak-anak pemiliknya. Atas dasar rasa cinta dan kasih sayang masyarakat Chukchi, Siberian Husky tumbuh menjadi anjing yang ramah, bersahabat, dan penuh kasih sayang. Siberian Husky juga menjadi anjing yang setia kepada majikan yang merawatnya.

II.1.3 Ukuran dan Proporsi Tubuh Siberian Husky

Siberian Husky merupakan tipe anjing yang masuk dalam trah Spitz dengan tubuh yang berukuran sedang. Anjing trah Spitz adalah jenis anjing trah yang memiliki bulu yang lebat, memiliki moncong panjang, tubuh yang kokoh, dan memiliki ekor dan melengkung. Peralnya, hanya anjing yang memiliki ekor seperti Siberian Husky yang dapat hidup dicuaca dingin yang ekstrim (Community of Siberian Husky, 2014, h.6).

Siberian Husky memiliki tenaga yang kuat untuk ukuran tubuhnya yang sedang. Hal ini dibuktikan dari Siberian Husky yang dapat menempuh perjalanan sangat jauh dengan membawa beban pada kereta salju. Bahkan Siberian Husky dapat menempuh perjalanan jauh dengan kecepatan sedang yang stabil. Untuk itu Siberian Husky tidak boleh memiliki bobot tubuh yang terlalu berat dan terlalu ringan. Berikut merupakan standar trah Siberian Husky yang baik menurut organisasi khusus yang menangani anjing ras, yaitu Federation Cynologique Internationale (FCI) atau American Kennel Club (AKC) yang perlu diketahui pemilik atau calon pemilik Siberian Husky.

A. Ukuran dan Proporsi Tubuh



Gambar II.1 Bentuk Tubuh Siberian Husky Dewasa

Sumber: <https://webstockreview.net/images/husky-clipart-baby-husky-11.png>
(Diakses pada 08/04/2019)

Siberian Husky jantan memiliki tinggi antara 53 cm sampai 60 cm pada ujung pundak, sedangkan Siberian Husky betina memiliki tinggi antara 51 cm sampai 56 cm pada ujung pundak. Tubuh Siberian Husky yang tidak terlalu pendek dan tidak terlalu tinggi dapat membuat Siberian Husky semakin leluasa dan lincah, serta dapat berlari dengan menempuh jarak yang sangat jauh. Karena itu, tinggi anjing Siberian Husky seharusnya tidak melebihi standar yang ada. Siberian Husky jantan memiliki bobot tubuh antara 20 kg sampai 27 kg, seangkan untuk yang betina antara 16 kg sampai 23 kg. (Morgan, 2011, h.32).

B. Bibir



Gambar II.6 Bibir Siberian Husky

Sumber: Buku “Siberian Husky, Si Pintar yang Mudah Akbrab.”

Warna bibir pada Siberian Husky begitu beragam, ada yang berwarna merah, merah muda dan hitam. Saat bibirnya dikatupkan, gigi atas dan

bawah tidak menempel tetapi sejajar seperti gunting. Hal ini dapat memudahkan Siberian Husky dalam mengunyah makannya.

C. Ekor



Gambar II.7 Ekor Siberian Husky yang Tidak Sesuai Standar

Sumber: Buku “Siberian Husky, Si Pintar yang Mudah Akbrab.”

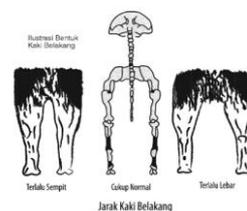
Siberian Husky memiliki ekor yang berbentuk seperti sebuah sikat dan mampu untuk melindunginya di cuaca dingin pada badai salju. Ekor Siberian Husky akan melingkari wajah dan kepala ketika badai salju datang. Oleh karena itu, ekor adalah bagian tubuh yang penting untuk Siberian Husky. Bentuk ekor yang tidak sesuai standar akan membahayakan kelangsungan hidupnya. Ekor yang terlalu melingkar hingga membentuk setengah lingkaran, terlalu berbulu dan menempel di punggung adalah ciri-ciri dari ekor Siberian Husky yang tidak sesuai standar.

E. Kaki



Gambar II.8 Bentuk Kaki Siberian Husky yang Baik

Sumber: Buku “Siberian Husky, Si Pintar yang Mudah Akbrab.”



Gambar II.9 Bentuk Kaki Belakang Siberian Husky

Sumber: Buku “Siberian Husky, Si Pintar yang Mudah Akbrab.”

Ketika dilihat dari depan, kaki Siberian Husky akan lurus dan sejajar. Kaki Siberian Husky juga akan terlihat ramping dan kuat ketika dilihat dari samping. Siberian memiliki kaki yang panjang. Jarak kaki dari siku ke tanah lebih panjang dari pada dari siku ke bahu. Kaki bagian belakangnya juga lurus dan sejajar, dengan paha atas yang terlihat berotot, kokoh, dan kuat.

F. Bulu

Bulu Siberian Husky terdiri dari dua lapisan dengan panjang yang sedang, oleh sebab itu tubuh Siberian Husky terlihat penuh oleh bulu. Bulu pada bagian dalam akan lebih lembut, tebal dan panjang dari bulu bagian luar. Siberian Husky akan mengalami masa perontokan bulu, dan hal tersebut adalah hal yang normal.

II.1.3 Karakteristik Siberian Husky

Karakteristik Siberian Husky terbentuk oleh dua hal, antara lain karakteristik secara genetik dan karakteristik secara lingkungan. Pada faktor genetik, Siberian Husky akan memiliki sifat, ciri fisik dan perilaku yang dimiliki secara turun temurun dari Siberian Husky sebelumnya. Sedangkan pada faktor lingkungan, sifat dan perilaku Siberian Husky akan mengikuti lingkungan sosial yang ada, di mana Siberian Husky akan mempelajari perilaku yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Namun pada umumnya Siberian Husky adalah anjing yang ramah, bersahabat, dan gemar bermain. Siberian Husky memiliki kepintaran dan ketangkasan di atas rata-rata anjing lainnya, menjadikan Siberian Husky sebagai teman bermain terbaik. Walaupun Siberian Husky adalah anjing yang ramah, Siberian Husky kerap kali tidak ingin mengikuti perintah pemiliknya karena sifatnya yang juga keras kepala. Oleh sebab itu, pemilik dan calon pemilik Siberian Husky harus memiliki tenaga, ketekunan, dan kesabaran ekstra untuk melatih anjing Siberian Husky (Community of Siberian Husky, 2014, h.24).

Siberian Husky (seperti dikutip Siino, 2011) terlihat seperti anjing penjaga karena bentuk fisiknya. Padahal Siberian Husky adalah anjing penyayang yang sangat menyukai manusia. Siberian Husky akan memperhatikan siapa saja yang datang ke rumah tuannya, namun Siberian Husky justru akan mengajak orang itu bermain mengelilingi rumah tanpa rasa curiga. Siberian Husky memiliki sifat yang ramah dan bersahabat, namun juga selalu waspada. Siberian Husky tidak mudah curiga terhadap orang asing dan anjing lainnya. Karena sifat ramah dan kecerdasannya ini, Siberian Husky menjadi anjing yang sangat setia kepada pemiliknya.

Secara genetik, Siberian Husky adalah anjing yang suka mendapatkan perhatian. Siberian Husky akan memaksa pemiliknya untuk diikutsertakan dalam perjalanan dan aktivitasnya. Hal tersebut membuat Siberian Husky menjadi anjing yang cocok untuk dipelihara masyarakat yang suka berpergian ke berbagai tempat.

Walaupun Siberian Husky adalah anjing yang berasal dari wilayah dengan suhu rendah, tetapi Siberian Husky tetap dapat beradaptasi dengan baik di perdesaan dan perkotaan dengan iklim tropis. Siberian Husky adalah anjing yang senang berolahraga dan akan meminta pemiliknya untuk berolahraga bersama-sama. Namun saat suhu menjadi lebih hangat, pemilik diharapkan untuk melakukan kegiatan olahraga pada waktu di mana suhu lebih sejuk.

Seperti anjing pada umumnya, Siberian Husky juga memiliki insting predator. Siberian Husky suka menangkap dan menggigit hewan-hewan kecil seperti kucing dan tikus. Hal ini membuat para *breeder* anjing menempatkan Siberian Husky di tempat yang berbeda dan tidak dapat dijangkau oleh kucing. Ada beberapa pemilik Siberian Husky yang membesarkan anjing mereka bersama dengan kucing. Siberian Husky mungkin akan berhubungan baik dengan kucing tersebut jika Siberian Husky dibesarkan bersama sedari kecil, namun ketika tumbuh dewasa, Siberian Husky hanya akan berhubungan baik dengan kucing itu saja dan tetap berkemungkinan untuk memangsa kucing lain (Siino, 2011, h.33).

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Mengadopsi Siberian Husky

Mengadopsi anak Siberian Husky dan Siberian husky dewasa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Jika mengadopsi anak Siberian Husky dan Siberian Husky dewasa mengacu pada rasa sayang dan kepatuhan anjing terhadap tuannya, maka jawabannya adalah sama saja. Siberian Husky akan mengenal tuannya jika diberi rasa kasih sayang yang cukup. Perbedaan yang signifikan hanya terletak pada cara merawatnya. Anak Siberian Husky harus mendapatkan perhatian khusus dengan pengawasan yang lebih ditingkatkan dari pada Siberian husky dewasa. Anak Siberian Husky cenderung lebih aktif, serba ingin tahu dan lebih rentan terkena penyakit. Asupan vitamin untuk anak Siberian Husky harus lebih diperhatikan (Community of Siberian Husky, 2014, h.35).

Semakin kecil anak Siberian Husky diadopsi, semakin besar perhatian yang dibutuhkan. Usia minimum Siberian husky diadopsi adalah 6 minggu setelah anjing bisa makan *dog food*. Sebelum diadopsi, anak Siberian Husky harus divaksin terlebih dahulu. Namun, setelah mendapatkan vaksinasi, tubuh Siberian Husky akan melemah selama beberapa hari karena proses masuknya antibodi ke dalam tubuh. Saat tubuh Siberian Husky melemah, Siberian Husky akan lebih mudah terserang penyakit. *Breeder* Siberian Husky menyarankan calon pemilik untuk membawa Siberian Husky mereka pulang pada umur 8 minggu. Tubuh Siberian Husky akan lebih kuat setelah melewati satu sampai dua minggu setelah dilakukan vaksinasi pertamanya. Sebaiknya juga, anjing Siberian Husky jangan dibawa jalan-jalan ke luar terlalu sering sebelum Siberian husky berumur tiga sampai empat bulan. Siberian Husky belum bisa memproduksi antibodi sendiri sebelum memasuki umur tersebut (Community of Siberian Husky, 2014, h.38).

Menurut narasumber, *puppy mill* merupakan tempat yang perlu dihindari untuk mengadopsi Siberian Husky dan sebaiknya masyarakat mencari shelter hewan untuk mengadopsi anjing tersebut. Apabila berniat untuk membeli Siberian Husky,

masyarakat dihibau untuk datang lebih dahulu tempat *breeder* dan tanyakan hal-hal seputra Siberian Husky terhadap pekerja atau pemilik *breeder* tersebut. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui apakah *breeder* tersebut kredibel atau tidak.

Sebelum mengadopsi Siberian Husky, calon pemilik juga harus mempersiapkan perlengkapan anjing mereka seperti kandang, tempat makan, sisir, tali kekang dan vitamin. Walaupun pemilik ingin melepas anjing mereka di dalam rumah, kandang juga tetap diperlukan. Perlu diingat bahwa Siberian Husky adalah anjing yang aktif, untuk itu pemilik Siberian husky disarankan untuk memiliki kandang.

III.2.2 Kesehatan Siberian Husky

Wilayah tempat tinggal dan tempat bermain untuk Siberian Husky harus diperhatikan. Hindari tempat dengan alas yang licin seperti keramik untuk tempat Siberian Husky bermain dan beraktivitas. Alas yang licin dapat membuat kaki belakang Siberian Husky menjadi melebar. Area yang baik untuk tempat Siberian Husky bermain adalah alas yang tidak licin seperti tanah, baik berumput atau tidak, dan lapisan semen yang dibuat kasar. Selain tempat beraktivitas, Suhu lingkungan juga akan berpengaruh bagi Siberian Husky, terutama bulunya. Lingkungan yang bersuhu dingin dapat membantu mengoptimalkan kesehatan tubuh dan keindahan bulu Siberian Husky (Community of Siberian Husky, 2014, h.98).

Ada beberapa penyakit yang dapat diderita oleh Siberian Husky, salah satunya adalah penyakit akibat temperatur udara yang tinggi. *Heat Stroke* adalah penyakit yang disebabkan oleh suhu lingkungan yang terlalu tinggi. Anjing pada umumnya tidak bisa berkeringat, kecuali pada telapak kaki dan hidungnya. Oleh karena itu anjing memiliki toleransi yang rendah terhadap lingkungan dengan suhu yang tinggi. Siberian Husky bergantung pada mekanisme *panting*, yaitu menukar udara yang bersifat panas dari tubuhnya dan menukar udara yang lebih dingin dari lingkungannya. Namun ketika suhu tubuh dan suhu lingkungan sama panasnya,

maka Siberian Husky tidak dapat melakukan mekanisme *panting*. Beberapa hal yang dapat menyebabkan anjing terkena *Heat Stroke* adalah dengan membiarkan Siberian Husky berada di ruangan tertutup yang panas dan tanpa sirkulasi udara, membiarkan Siberian Husky terus beraktivitas di bawah sinar terik matahari dan tidak memberikan air minum yang mencukupi.

Dari situasi yang menyebabkan Siberian Husky terserang *Heat Stroke*, ada beberapa gejala yang ditimbulkan, yaitu Siberian Husky yang akan terlihat susah bernapas dan terengah-engah, lidah yang berubah menjadi merah cerah, air liur berubah lebih kental, dan suhu tubuhnya meningkat (Community of Siberian Husky, 2014, h.122).

Untuk mengatasi hal tersebut (seperti dikutip Community of Siberian Husky, 2014), penanganan pertama yang baik adalah membawa Siberian Husky dari lingkungan yang panas ke tempat yang lebih dingin atau ruangan dengan pendingin ruangan. Jika suhu tubuh Siberian Husky sangat panas, semprot atau rendam anjing di dalam air suhu biasa selama 2 sampai 3 menit. Setelah itu, segera bawa Siberian Husky ke dokter hewan untuk penanganan darurat. Proses pendinginan tidak boleh dilakukan dengan air dingin karena akan memperburuk keadaan Siberian Husky. Proses pendinginan juga harus dilakukan secara perlahan.

Siberian Husky memiliki dua lapisan bulu yang dapat membantunya mengontrol suhu tubuh. Lapisan bulu dapat berfungsi untuk menghangatkan tubuh Siberian Husky saat suhu rendah, dan dapat menghalau panas saat suhu udara tinggi. Karena itu sangat penting untuk tidak mencukur habis bulu Siberian Husky. Namun tetap harus diingat, walaupun Siberian Husky memiliki dua lapisan bulu, Siberian Husky juga harus dihindari dari lingkungan dengan suhu yang terlalu panas (Community of Siberian Husky, 2014, h.123).

II.3 Analisa

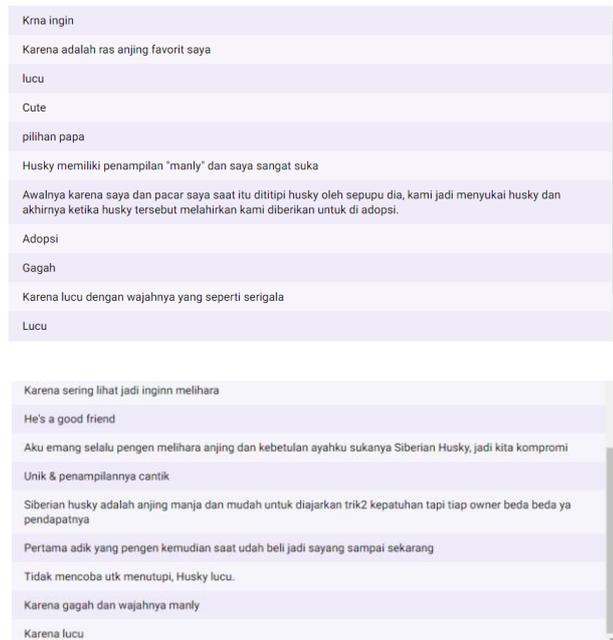
II.3.2 Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pemilik anjing Siberian Husky sebanyak 27 orang melalui kuesioner.

III.3.2.1 Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner memuat 7 pertanyaan berupa 4 pertanyaan pilihan dan 3 pertanyaan langsung yang telah diisi oleh 27 responden. Berikut merupakan hasil dari pengumpulan data.

1. Apa yang membuat anda memelihara Siberian Husky?

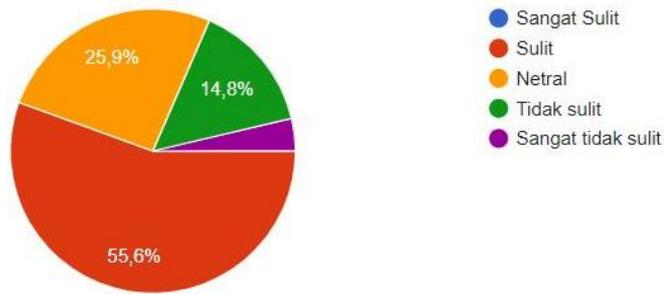


Gambar III.1 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui alasan masyarakat memelihara anjing Siberian Husky sebagai peliharaan mereka. Dari pertanyaan yang ada, responden menjawab bahwa Siberian Husky dipelihara karena keunikan dari bentuk fisiknya.

2. Apakah sulit merawat dan memelihara Siberian Husky?

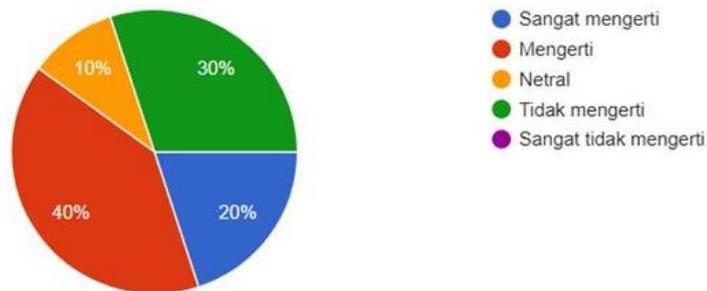


Grafik III.1 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan diajukan untuk mengetahui apakah Siberian Husky merupakan hewan yang sulit diperlihara atau tidak. Dari jawaban yang ada, diketahui 55,6% responden menjawab sulit, 25,9% responden menjawab netral, 14,8% responden menjawab tidak sulit, dan 3,7% responden menjawab sangat tidak sulit.

3. Apa anda mengerti cara merawat dan memelihara Siberian Husky?



Grafik III.2 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan diajukan untuk mengetahui apakah responden mengerti cara merawat dan memelihara Siberian Husky. Dari jawaban yang ada, diketahui 40% responden menjawab mengerti, 30% tidak mengerti, 20% sangat mengerti, dan 10% netral.

4. Apa kesulitan dari memelihara Siberian Husky?

Harus ditempat yg sejuk terus, ga bisa dibawa ke tempat panas lama?

Ia membutuhkan daerah yg luas untuk bergerak dan termasuk anjing yg susah untuk beradaptasi dengan cuaca panas

tidak ada

Perawatan

Jika jenisnya long hair, biasanya banyak kutunya dan susah dibasmi, berisik juga kadang-kadang kalo ada abang saritot lowat.

Mulai dari agak rutin menyisir rambutnya, mekannya yang pilih², dll

Salah satunya mungkin karena mereka mudah stress jika ada perubahan suasana. Pekerjaan saya menghancurkan saya untuk cukup sering berpindah-pindah. Dalam 3 tahun saya merawat mereka, ada sekitar 4x saya pindah rumah ataupun negara dan hal tersebut membuat mereka tidak nyaman dan membutuhkan waktu untuk adaptasi.

Dan juga makanan mereka. Dalam membeli dry food untuk mereka, selain kandungan protein saya juga harus memperhatikan bagaimana sikap mereka setelah memakan makanan tersebut. Hal ini juga berlaku untuk vitamin dan snack mereka.

Selain itu, mungkin salah satu yang tersulit saat mempunyai husky (atau binatang peliharaan lain dalam general) adalah melatih mereka. Saya selalu menempatkan diri saya sebagai yang memegang kontrol (untuk makanan, snack, jalan-jalan) dan penerapan reward/punishment.

Bulunya tebal sehingga perlu tempat yang teduh dan nyaman, sering di mandikan dan di sisir supaya bulu tetap bersih dan tidak menggumpal

Suhu yang terlalu panas jadi rontok bulunya

Husky saya sering merontokkan bulunya, membutuhkan ruangan yang besar karena husky suka bermain

Husky sering defikasi dan kepanasan, mudah stres di suasana yang berbeta dan saat sedang sendiri

Bulunya sering rontok. Tidak bisa berada di udara panas terlalu lama

Menyesuaikan kondisi anjing yang memang bukan anjing iklim tropis

Rambutnya mereka tuh cukup high maintenance. Mereka ada masa di mana rambutnya banyak rontok (shedding) dan karena asal mereka dari daerah dingin, kalau mau, rambut mereka tebal, harus a/c di rumah

Kadang bulunya mudah rontok

Kalo bulunya lagi masa rontok atau waktu musim kawib

Ketika bulu rontok dan ketika sedang loop

Km asalnya dari daerah es, jd butuh lingkungan dingin.
Siklus bulu lebat yg rontok.
Harus sering dibawa olahraga km fisik asalnya penarik kereta salju.
Husky saya lumayan pilih² makanan.

Siberian Husky sangat keras kepala, jadi susah diatur

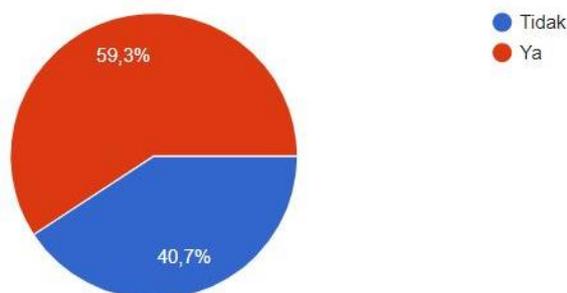
Ketika kutuan akan sangat susah dibasmi

Gambar III.3 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui kesulitan dari memelihara Siberian Husky. Dari pertanyaan yang ada, sebagian responden menjawab bahwa kesulitan dari memelihara Siberian Husky adalah bulunya yang mudah rontok dan suhu yang tidak sesuai.

5. Apakah anda mengetahui dan memperhatikan biologis dari wilayah asli Siberian Husky?

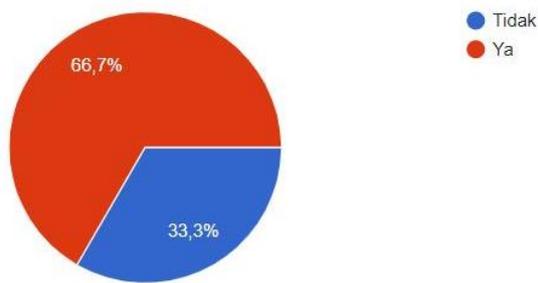


Grafik III.3 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden memperhatikan biologis dari wilayah asli Siberian Husky, yaitu wilayah dengan suhu yang rendah. Dari jawaban yang ada, diketahui 59,3% responden mengetahui dan 40,7% responden tidak mengetahui.

6. Apakah anda memperhatikan wilayah tempat anda memelihara Siberian Husky?



Grafik III.4 Jawaban responden
Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden memperhatikan wilayah tempat Siberian Husky tinggal. Dari data yang ada, 66,7% responden menjawab ya dan 33,3% menjawab tidak.

7. Apakah penyakit yang pernah diderita anjing Siberian Husky anda?

Jamur dan kutu

Telapak kaki licot

Selama ini, Husky aku sehat seja

Jamur

Mencet sama bulu di kaki rontok sampai bulunya mau hilang.

Parvo. (

Kuhan

Tidak ada

Jamuran

Tiba tiba kehilangan nafsu makan dan mata yg mengeluarkan air terus ga tau

Bulu Rontok Terkadang

kuhan

Sepertinya sama seperti anjing ras besar pada umumnya, disilada.

Yang paling sering mungkin adalah stress. Seperti yang saya sebutkan diatas, pekerjaan membuat saya sering berpisah dan menyebarkan bulu mereka rontok. Namun selain hal itu, vet saya berkata husky saya dalam keadaan sehat dan belum/tidak ada penyakit yang bisa di deteksi.

Sejauh ini tidak pernah sakit

Stress dan jamuran

Dehidrasi

Gambar III.4 Jawaban responden

Sumber: Data Kuesioner 2019

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui penyakit apa saja yang pernah diderita Siberian Husky.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa banyak masyarakat yang memelihara Siberian Husky karena keunikan fisik yang dimiliki dan belum memperhatikan wilayah biologis asal Siberian Husky. Sebagian juga menganggap bahwa memelihara Siberian Husky merupakan hal yang sulit.

II.4. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dari narasumber yang memenuhi kriteria. Wawancara dilakukan pada tanggal 29 April 2019 dengan narasumber bernama Adhipatria Kartamihardja, yaitu seorang pemilik Siberian Husky yang sudah memelihara Siberian Husky cukup lama sekaligus anggota dari Community of Siberian Husky, suatu perkumpulan pecinta dan pemilik anjing Siberian Husky di Bandung. Menurut Adi (2019) memelihara Siberian Husky merupakan hal yang cukup sulit untuk masyarakat awam yang belum pernah memelihara anjing sebelumnya. Siberian Husky membutuhkan adanya aktifitas fisik yang lebih banyak dari anjing sejenisnya. Lari dengan jarak yang cukup jauh merupakan aktifitas fisik minimal yang dibutuhkan anjing Siberian Husky. Apabila masyarakat hanya ingin memelihara Siberian Husky di dalam rumah, Siberian Husky bukanlah peliharaan yang tepat.

Ada beberapa kesulitan dalam memelihara Siberian Husky, yaitu bulu Siberian Husky yang memiliki dua lapisan. Di Indonesia, bulu tersebut akan mudah rontok dan Siberian Husky memerlukan perawatan bulu yang regular. Masyarakat yang ingin memelihara Siberian Husky juga harus memperhatikan wilayah tempat

tinggal sebelum memelihara anjing tersebut. Masyarakat harus memastikan bahwa tetangga tidak akan keberatan dengan adanya anjing di lingkungan tersebut. Tempat tinggal yang sempit seperti apartemen dan kos-kosan adalah tempat yang harus dihindari karena Siberian Husky memerlukan tempat yang luas untuk beraktivitas. Tempat tinggal juga harus memiliki ventilasi udara yang baik serta suhu yang dapat dijaga.

Selama menjadi anggota Community of Siberian Husky, narasumber sering menemukan pemilik Siberian Husky yang menelantarkan dan memperlakukan anjing Siberian Husky dengan buruk. Setelah ditelusuri, pemilik hanya memelihara Siberian Husky karena fisiknya yang menyerupai Serigala tanpa tahu cara memelihara. Pemberian makan yang tidak tepat, penyakit kulit yang tidak diobati, dan diikat dalam kandang sepanjang waktu adalah kasus perlakuan yang paling sering ditemui selama narasumber memelihara Siberian Husky.

Narasumber juga menemukan banyaknya tempat *breeding* yang tidak sesuai dan sangat buruk untuk kesehatan Siberian Husky. Tempat *breeding* tersebut dikenal sebagai *puppy mill*, yaitu peternakan anjing yang melakukan pengembangbiakan secara besar-besaran demi mendapat untung yang besar tanpa mempedulikan kesehatan anjing tersebut. Siberian husky, layaknya anjing ras pada umumnya, bukanlah komoditas yang sama seperti unggas yang dapat ditenak begitu saja. Tempat *breeder* harus cukup luas, bersih, terjaga kelembaban dan tidak berisik. Pemilik dan pekerja dari tempat *breeder* tersebut juga harus mengerti teknis pemeliharaan Siberian Husky. Hal yang menjadi permasalahan adalah prosedur tempat *breeding* tersebut bukanlah sesuatu yang ketat seperti peraturan, sehingga *breeder* masih bebas melakukan tindakan yang buruk terhadap anjing-anjing tersebut.

II.5. Resume

Setelah melakukan analisa, maka perancang dapat menyimpulkan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia yang memelihara Siberian Husky karena bentuk tubuh dan wajahnya saja dan belum memperhatikan tempat biologis asli Siberian Husky,

yaitu wilayah dengan suhu rendah. Selain itu beberapa masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari informasi terkait pemeliharaan Siberian Husky. Tidak sedikit masyarakat yang mendapati Siberian Husky mereka terserang oleh berbagai penyakit.

II.5. Solusi Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat membuat masyarakat yang memelihara atau ingin memelihara Siberian Husky dapat mengetahui teknis pemeliharaan Siberian Husky khususnya di wilayah tropis. Solusi yang tepat yaitu dengan memaparkan informasi melalui media visual. Melalui adanya pemaparan secara visual, masyarakat akan lebih mudah mengerti bagaimana teknis pemeliharaan Siberian Husky.